

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa ketiga subjek memiliki pandangan yang berbeda dalam mendefinisikan ikhlas. Yaitu AR mendefinisikan ikhlas itu bisa dilihat dari perilaku seseorang yaitu suka menolong dan juga suka memberi, menolong dengan ikhlas yaitu tidak mengharapkan imbalan apapun. Kemudian subjek ATH mendefinisikan ikhlas adalah semua yang Allah berikan, kita harus menerima dengan niat yang baik apapun yang Allah berikan kepada manusia itu sendiri walaupun menurut manusia itu buruk namun belum tentu menurut Allah. Sedangkan subjek AP mendefinisikan bahwa Ikhlas adalah segala sesuatu yang dilakukan semata-mata hanya niat karena Allah dan tidak mengharapkan timbal balik dari apa yang telah dilakukan.

Terkait dengan pertanyaan penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa ketiga subjek ikhlas menerima keadaan mereka sebagai Penyandang Tunanetra. Hal ini dapat dilihat dari cara subjek memperlakukan siswa-siswi dengan baik dan dengan gaya bicara yang sederhana, ketiga subjek sama-sama memiliki keinginan untuk menjadikan anak didik mereka menjadi orang yang sukses. Tidak hanya itu, ketiga subjek juga mampu menjalankan kehidupan mereka dengan baik seperti halnya orang-orang pada umumnya.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti setelah melakukan penelitian dan hasil analisis penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran terhadap pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi ketiga subjek yang berprofesi sebagai seorang guru sekolah luarbiasa tunanetra, secara keseluruhan dapat mengerti dan memahami konsep ikhlas dalam kehidupannya. Diharapkan ketiga subjek agar dapat menjadi orang yang bukan hanya seorang guru bagi anak-anak didik namun sekaligus menjadi teman, kakak dan orangtua bagi siswa-siswi. Dan diharapkan bisa menerapkan konsep ikhlasnya masing-masing dalam menjalani perofesi sebagai seorang guru tunanetra.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertaik untuk melakukan penelitian berkenaan dengan konsep ikhlas maupun penyandang tunanetra hendaknya memperdalam penelitian tersebut mengenai kehidupan pribadi tunanetra, agar dari kehidupan pribadi tunanetra yang dilakukan tersebut bisa menginspirasi banyak orang.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat yang selama ini banyak memandang penyandang tunanetra hanya dengan kekurangan mereka saja. Hendaknya lebih memperhatikan juga kelebihan-kelebihan yang mereka miliki, ada begitu banyak hal yang dapat dipelajari dari kekurangan mereka. Sadarilah bahwa setiap manusia itu pasti ada kekurangan dan kelebihan dan Allah tidak akan memberikan cobaan melebihi batas mampu manusia itu sendiri.

